

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Melalui pembahasan dengan berdasarkan dari studi literatur dan regulasi yang berlaku, studi kelayakan dari BPCB, rencana revitalisasi Pemerintah Kabupaten Semarang, serta studi lapangan mengenai konservasi Benteng Willem II Ungaran, diperoleh beberapa hal yang dapat dirangkum dan disimpulkan. Beberapa hal yang dapat disimpulkan menurut korelasi pelaksanaan konservasi terhadap Benteng Willem II Ungaran, berdasarkan studi lapangan dan studi literatur adalah sebagai berikut :

- Bangunan Benteng Willem II Ungaran memiliki nilai penting sebagai bangunan cagar budaya. Nilai penting sejarah karena bangunan tersebut memiliki peran penting dalam perjalanan sejarah bagi bangsa Indonesia, nilai penting arkeologis karena bangunan yang sudah berdiri lebih dari 50 tahun dan menunjukkan karakter bangunan benteng sebagai tempat pertahanan dan asrama militer. Nilai penting arsitektural karena karakteristik bangunan benteng pada masa itu dapat diwakilkan oleh keberadaan benteng Willem II Ungaran. Dan nilai penting ilmu pengetahuan karena melalui bangunan benteng ini dapat dikaji untuk menjadi bahan pembelajaran dan pengembangan untuk berbagai ilmu pengetahuan yang lain. Oleh karena itu keberadaan Benteng Willem II Ungaran dapat menjadi dasar untuk dijadikannya bangunan tersebut menjadi Bangunan Cagar Budaya.
- Berdasarkan pada hasil studi kelayakan dan rencana perbaikan Benteng Willem II Ungaran yang dilakukan BPCB pada tahun 1983, menunjukkan perencanaan untuk mengembalikan bentuk dan material bangunan benteng seperti semula sesuai dengan *Monumenten Ordonantie Stbl. No 238* tahun 1931 yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan UU No.5

tahun 1992 tentang cagar budaya. Akan tetapi, di dalam UU No.11 tahun 2010 tentang cagar budaya, ada perubahan dikarenakan penyesuaian dengan kondisi di masa sekarang. Hal tersebut menunjukkan bahwa acuan yang digunakan BPCB pada saat penyusunan studi kelayakan dan rencana konservasi sesuai dengan acuan yang telah dijadikan sebagai standar konservasi secara nasional.

- Dalam pelaksanaan konservasi yang telah dilakukan terhadap bangunan Benteng Willem II Ungaran pada tahun 2011 yang lalu memiliki beberapa ketidaksesuaian. Hal tersebut dapat diketahui dari data perencanaan oleh tim konservasi pada tahun 2007 yang kemudian dibandingkan dengan hasil pelaksanaannya pada tahun 2011. Perubahan fungsi, ruang, dan material yang menunjukkan kurang sesuainya pelaksanaan dengan perencanaan konservasinya. Dan karena kajian konservasi yang pernah dilakukan juga didasari dengan kaidah-kaidah konservasi yang berlaku, sedangkan pelaksanaannya mengalami perubahan karena fungsi bangunan yang baru, perlu adanya kajian ulang untuk mengembalikan kondisi bangunan seperti seharusnya.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal penting yang perlu dilakukan, antara lain :

- Melakukan kajian konservasi terhadap Benteng Willem II Ungaran sesuai dengan kaidah konservasi yang berlaku.
- Melakukan tindakan konservasi lanjutan untuk melestarikan nilai-nilai penting Bangunan Benteng Willem II Ungaran.